

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang diberi kelebihan dan kekurangan masing-masing. Manusia juga makhluk yang istimewa karena manusia diberi kelebihan berupa akal pikiran yang luar biasa. Sehingga manusia diharapkan bisa mendapatkan ilmu yang seluas-luasnya.

Perkembangan zaman yang semakin maju, manusia dituntut untuk mengembangkan kualitas pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Manusia dilahirkan seperti kertas putih, bersih belum berisi apa-apa dan meskipun ia lahir dengan pembawaan yang dapat maju kalau tidak melalui proses tertentu yaitu proses pendidikan.

Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang di usaha

¹ Ondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan* (Bandung: Refika Aditama, 2010), 2.

mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik.²

Pendidikan melalui pembelajaran Agama Islam bertujuan untuk mengenalkan nilai-nilai agama ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas.

Pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di sekolah merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap jenjang lembaga pendidikan serta merupakan suatu usaha bimbingan dan pembinaan guru terhadap siswa sehingga siswa tersebut dapat memahami, serta mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-harinya.

Pendidikan dalam arti luas ialah meliputi perbuatan atau semua usaha generasi tua untuk mengalihkan pengetahuannya, pengalamannya, kecakapan serta keterampilannya kepada generasi muda sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi hidupnya, baik jasmaniah dan rohaniyah. Pendidikan Islam bukan sekedar *transfer of knowledge* ataupun *transfer of training* tetapi lebih merupakan suatu sistem yang di tata di atas pondasi keimanan dan keshalehan.³

Akhlak merupakan bagian pendidikan yang sangat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, baik individu ataupun berhubungan dengan sosial masyarakat. Akhlak yang mulia memberikan motivasi hidup dalam kehidupan.

² Ebta Setiawan, *KBBI Offline* (CD-ROM:KBBI Offline, 2010).

³ Mansur Isna, *Diskursus Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Global Pustaka Utama. 2001), 38.

Oleh karena itu nilai yang terkandung dalam agama perlu diketahui, dipahami, diyakini dan diamalkan oleh manusia Indonesia agar dapat menjadi dasar kepribadian sehingga dapat menjadi manusia yang utuh. Akhlak yang sempurna juga mengatur hubungan manusia dengan Allah Swt, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam dan hubungan manusia dengan dirinya yang dapat menjamin keselarasan, keseimbangan dan keserasian dalam hidup manusia, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat dalam mencapai kebahagiaan lahiriah dan rohaniah.

Dengan demikian pendidikan Islam yang baik akan mencetak generasi-generasi muda yang cerdas, berkualitas dan bertakwa dalam menjadi warga negara yang baik.

Dengan mewujudkan masyarakat yang berkualitas dan berakhlak mulia, pendidikan agama tidak dapat dipisahkan dalam penyelenggaraan pendidikan nasional Indonesia. Seperti terkandung dalam UUD RI No. 20 Tahun 2003 dirumuskan bahwa dasar, fungsi dan tujuan pendidikan nasional pada pasal 2 dan 3 undang-undang sistem pendidikan nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Untuk mewujudkan suatu perubahan dan perkembangan yang terarah baik maka diperlukannya suatu pendidikan dan pembelajaran yang sesuai dengan norma norma masyarakat dan hukum agama terutama dalam hal hukum Islam.

Pembinaan akhlak menjadi sangat penting mengingat saat ini perkembangan zaman yang meliputi ilmu pengetahuan dan teknologi selalu tidak lepas dari berbagai dampak negatif, dengan di buktikan dalam berbagai fenomena-fenomena kesenjangan sosial, seperti halnya perkelahian antar pelajar, mengkonsumsi obat obat terlarang dikalangan anak muda, dan masih banyak lainnya.

Disini Pendidikan Agama Islam khususnya harus mampu dalam meminimalisir berbagai tindakan yang tidak sesuai dengan norma masyarakat maupun agama, bahkan mencegah akan maraknya perilaku – perilaku menyimpang tersebut.

Penanaman nilai-nilai Islam memang harus dilakukan sedini mungkin, sehingga anak tersebut akan cenderung mengikuti kebiasaan positif yang dilakukan sejak kecil. Anak sebagai generasi penerus memang harus mendapat perhatian serius baik dari orang tua, masyarakat maupun lingkungan sekolah terutama dalam hal berperilaku.

⁴ UU RI No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Media Wacana Press. 2003), 8.

Dalam hal ini, pendidikan budi pekerti dan akhlak sangatlah diperlukan bagi kelanjutan hidup suatu bangsa, karena apabila budi pekerti suatu bangsa telah hilang dan akhlaknya telah rusak, maka dengan cepat atau berangsur-angsur, bangsa itu akan lenyap dari permukaan bumi.

Oleh karena itu sebagai guru agama Islam sudah menjadi keseharusan dalam memberikan pendidikan yang sesuai dengan tujuan agama Islam, sebab guru bertanggung jawab dalam mengarahkan anak didiknya dalam hal penguasaan ilmu dan penerapannya dalam kehidupan, serta tak lupa guru menjadi suri tauladan yang baik terhadap anak didiknya kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam.

Alasan penulis memilih SMPN 1 Wates, yaitu karena SMPN 1 Wates merupakan sekolah yang mempunyai Prestasi yang cukup baik di lingkungannya. Pendidikan dilaksanakan dengan struktur kurikulum yang sangat baik dengan didukung oleh para guru yang ahli dibidangnya, serta sarana dan prasarana yang baik pula. Sehingga siswa yang dihasilkan memiliki ilmu pengetahuan dan prestasi yang menakjubkan, serta memiliki akhlak yang mulia. SMPN 1 Wates sebagai lembaga sekolah yang mempunyai prestasi baik tentu telah melaksanakan pendidikan akhlak yang baik pula bagi peserta didiknya Pendidikan maupun pembinaan akhlak sebenarnya telah dilaksanakan di SMPN I Wates jauh sejak pertama kali sekolah ini didirikan. Namun, belum terlaksana secara maksimal dan optimal.

Berdasarkan uraian dan alasan diatas, maka penulis ingin mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai upaya guru dalam meningkatkan akhlak siswa dalam bentuk skripsi yang berjudul: **“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN AKHLAK SISWA SMPN 1 WATES”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah akhlak siswa SMPN 1 Wates?
2. Upaya apa saja yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa SMPN 1 Wates?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis mengadakan penelitian di atas ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana akhlak siswa SMPN 1 Wates.
2. Untuk mengetahui apa saja upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa SMPN 1 Wates.

D. Kegunaan Penelitian

Setiap hasil penelitian selalu mempunyai arti , mempunyai makna dan manfaat. Baik dalam kaitannya dengan pengembangan ilmu pengetahuan yang sedang dicermati, maupun manfaat untuk kepentingan

praktis. Hasil penelitian ini sekurang-kurangnya memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru, penelitian diharapkan bisa menambah wawasan kailmuan guru sekaligus sebagai motivasi dalam rangka upaya meningkatkan akhlak siswa.
2. Bagi siswa, penelitian diharapkan dapat meningkatkan akhlak siswa
3. Bagi sekolahan, penelitian diharapkan bisa menambah wawasan sekolah dalam rangka peningkatan akhlak siswa
4. Bagi penulis, penelitian diharapkan menambah pengetahuan daan wawasan melalui penelitian yang telah dilakukan.